

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

Film Upin dan Ipin ini adalah sebuah film animasi yang bernuansa religi. Film yang dibuat oleh Hj. Burhanuddin Radzi ini menceritakan tentang potret kehidupan anak-anak yang dikumpulkan dalam sebuah kampung dan disatukan dalam sebuah kelompok belajar di salah satu sekolah kampung tersebut. Dalam cerita ini kawan-kawan Upin dan Ipin berasal dari berbagai daerah. Mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya.<sup>1</sup>

Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi yang dirilis pada tanggal 14 September 2007 di Malaysia yang disiarkan di TV9 dan di produksi oleh Les' Compaque. Awal film ini diputar adalah bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati dan pentingnya bulan Ramadhan. Film Upin dan Ipin yang dibuat oleh Mohd Nizam Abdul Razak, Moh Sofwan Abdul Karim dan Usamah Zaid, para pemilik Les' Compaque. Ketiganya merupakan alumni mahasiswa dari Multimedia University Malaysia, yang awalnya mereka bekerja sebagai pekerja disebuah organisasi animasi sebelum akhirnya bertemu dengan H. Burhanuddin Radzi dan istrinya Hj. Ainon Ariff pada tahun 2005 yang dulunya mereka sebagai pedagang minyak dan gas di negaranya, kini mereka bergabung membuka organisasi Les' Compaque dan menciptakan film Upin dan Ipin.<sup>2</sup>

#### 1. Sinopsis Film Upin dan Ipin Episode Ramadhan 2019 Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal

Upin dan Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal adalah episode yang banyak memberikan pemahaman tentang akhlak terhadap sesama, saling memberi, serta saling berbagi di bulan puasa. Pada episode ini lebih banyak adegan di rumah dan di lingkungan sekitar. Berbeda dengan episode ramadhan sebelumnya yang juga terfokus pada adegan di sekolah. Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal lebih banyak menonjolkan Upin dan Ipin bersama teman-teman dan

---

<sup>1</sup> Putri, *Unsur-unsur Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode 1-10*, Skripsi Universitas Sunan Gunung Djati, Bandung, 2017, 13.

<sup>2</sup> Cp Pertiwi, *Gambaran Umum Film Upin dan Ipin*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 53.

atok Dalang, dimana dalam adegan tersebut mereka saling menasehati dan mengajak untuk berbuat kebaikan. Selain itu, terdapat pula dialog nasehat dari opah dan kak Ros terhadap Upin dan Ipin untuk membentuk karakter yang lebih bermoral.

Film Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal ini menceritakan tentang kegiatan sehari-hari pada saat berpuasa. Episode ini menceritakan tentang puasa pertama Ramadhan, keseruan Upin dan Ipin saat bermain bersama teman-temannya, ada pula tentang bazar Ramadhan yang diwarnai oleh berbagai macam kue lebaran, adegan membuat dodol bersama hingga tibanya Syawal atau datangnya hari raya Idul Fitri.

Pada saat malam pertama Ramadhan, diwarnai oleh ceramah dari Opah karena Upin dan Ipin lupa membaca bismillah saat makan hingga lupa membaca niat puasa. Di siang hari saat puasa pertama Upin dan Ipin serta kawan-kawannya bermain diluar rumah dengan berbagai macam keseruan yang mereka ciptakan. Namun dalam scene ini terdapat konflik karena Upin dan Ipin lupa membelikan ayam pesanan kak Ros.

Setelah pertengahan puasa, mereka mulai mempersiapkan kue lebaran yang didapat dari bazar Ramadhan, kak Ros tinggal memilih kue mana yang ia inginkan. Ada pula rencana Upin, Ipin dan kawan-kawan untuk membuat dodol sehingga mereka berbincang dengan atok Dalang agar atok bersedia untuk membuatnya bersama-sama. Pada adegan tibanya Syawal atau yang dikenal dengan datangnya hari besar yaitu hari raya Idul Fitri, Upin dan sekeluarga saling bermaafmaafan serta bersilaturahmi pada tetangga untuk menjalin keharmonisan antar umat beragama. Tetangga Non muslim pun ikut merayakan dan ikut bersilaturahmi kepada saudara muslim yang merayakan.

## **2. Pengenalan tokoh dalam film Animasi Upin dan Ipin Episode Ramadhan 2019 Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**

Adapun para tokoh yang terdapat pada film animasi Upin dan Ipin Episode Ramadhan 2019 *Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal* baik pemeran utama maupun peran pembantu dengan berbagai watak dan ciri khasnya yaitu diantaranya:

a. **Upin dan Ipin**



*Gambar 1 ( Tokoh Upin dan Ipin)*

Upin dan Ipin adalah dua anak laki-laki yang memiliki sifat baik dan menurut sama orang tua. Walaupun terkadang nakal, tapi kenakalannya masih terbilang wajar.<sup>3</sup>Upin dan Ipin adalah saudara kembar asal Melayu yang tinggal bersama kakak perempuan dan neneknya di Kampung Durian Runtuh. Dalam serial ini, diceritakan kalau Upin lahir 3 menit lebih awal dari Ipin. Sayangnya, mereka tidak merasakan kasih sayang dari orangtuanya yang sudah meninggal saat keduanya masih bayi. Cerita ini ditampilkan di episode Hari Raya dan Istimewa Hari Ibu.

Untuk membedakan karakter kakak beradik yang sama-sama plontos ini adalah Upin seorang kakak atau abang digambarkan memiliki satu helai rambut di kepalanya dan selalu memakai kaus kuning bertuliskan huruf U. Sedangkan Ipin diperlihatkan memakai kaus biru dengan tulisan huruf Ciri khas lainnya, Ipin sering melontarkan satu kalimat khas, 'betul betul betul' dan sangat menyukai ayam goreng.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2010), 35.

<sup>4</sup> *Karakter Ikonik Dalam Film Kartun Upin dan Ipin*, melalui <https://www.brilio.netdiakases> di akses pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 18:

## b. Kak Ros



*Gambar 2 ( Tokoh Kak Ros)*

Karakter suara Ros (selanjutnya disebut Kak Ros) diisi oleh Ida Shaheera. Salah satu tokoh yang tidak akan terbuang ketika menonton serial kartun *Upin* dan *Ipin*. Kak Ros adalah sosok gadis remaja yang selalu berpakaian sopan ala melayu. Rambut yang selalu dikucir dan berponi. Sifatnya sedikit iseng dan garang, namun sebetulnya sangat menyayangi kedua adiknya.<sup>5</sup>

Kak Ros adalah kakak sulung Upin dan Ipin, dan cucu dari Opah. Kak Ros memiliki nama lengkap Jeanne Roselia Fadhullah. Memiliki perawakan yang cantik, tinggi dan berambut hitam, sesekali Kak Ros tampil mengenakan jilbab. Meskipun dikenal galak kepada adik-adiknya, sebenarnya dia adalah seorang kakak yang penyayang. Kak Ros selalu mengajari adiknya agar menjadi seorang adik yang baik, berbudi mulia dan hemat. Dalam salah satu episodanya, Kak Ros diceritakan jika ia pintar menggambar dan membuat animasi komik.

---

<sup>5</sup> Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

### c. Opah



*Gambar 3. ( Tokoh Opah)*

Opah adalah seorang nenek yang mengasuh cucunya sejak orang tua keduanya meninggal. Beliau mengajarkan banyak hal kepada ketiga kakak beradik tersebut. Dia adalah sosok yang alim dan menguasai banyak hal tentang keagamaan, bersikap santun, dengan hati yang bersih, jujur, bijaksana, pemaaf, dan tidak suka marah ini membuat Opah sangat disayangi oleh Upin dan Ipin. Opah sering memanjakan Upin dan Ipin.<sup>6</sup>

### d. Jarjit



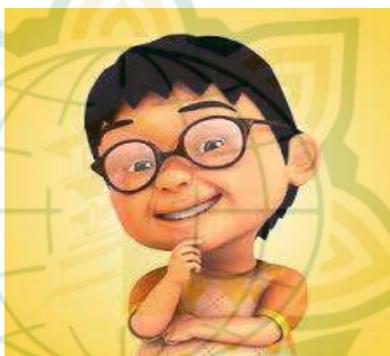
*Gambar 4. (Tokoh Jarjit)*

---

<sup>6</sup> Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

Adalah salah satu teman Upin dan Ipin di sekolah. Memiliki nama lengkap Jajit Singh, ia adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun sebaya usianya dengan temanteman sekelasnya yang lain tetapi suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian berpantun. "Dua tiga.." adalah kata-kata yang kerap dipakai Jarjit saat mulai berpantun. Ciri khas lain dari Jarjit sering berkata 'Marvelous' saat melihat atau melakukan sesuatu yang spektakuler.<sup>7</sup>

**e. Ehsan**



*Gambar 5. ( Tokoh Ehsan)*

Ehsan bin Azzarudin adalah ketua kelas dari Tadika Mesra. Terlihat ia sering memakai pita di kerah baju seragamnya. Namun jiwa kepemimpinannya sebagai ketua kelas berbanding terbalik dengan sifat aslinya. Ehsan sering disebut-sebut sebagai anak mama karena sangat manja dan mudah menangis. Teman-temannya pun sering memanggilnya 'Intan Payung' yang artinya anak manja ketika sedang menangis. Ia memiliki perawakan gemuk dan memakai kacamata. Ehsan juga selalu berdandan paling mewah di antara kawan kawannya. Setiap ada mainan baru, Ehsan pasti sudah memilikinya. Bisa disebut, ia adalah anak yang kaya dibanding teman-teman lainnya. Ia memiliki cita-cita sebagai juru masak yang populer.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*, 27 November 2018, akses , m. Brilio.net. di akses tanggal 19 Agustus 2021 pukul 20:11.

<sup>8</sup> Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*.

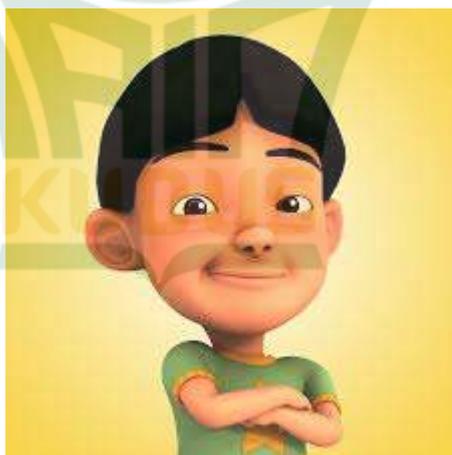
## f. Fizi



*Gambar 6. (Tokoh Fizi)*

Fizi adalah teman Upin dan Ipin juga. Fizi merupakan seorang anak yang senang hati melayani dan meladeni Eksan karena mereka saudara sepupu dan juga *best friend*. Fizi mempunyai sifat sabar, terutama pada Eksan yang terkadang suka *pamer* dan berbuat semaunya sendiri.<sup>9</sup>

## g. Mail



*Gambar 7. (Tokoh Mail)*

Mail adalah teman Upin dan Ipin yang paling rajin. Bukan Cuma di sekolah, Mail sangat gigih mengais

---

<sup>9</sup> Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

uang dengan berjualan apapun demi membantu ibunya. Mulai dari menjual ayam goreng, rambutan, ice cream, dan bahkan jagung bakar. Ia memiliki nama panjang Ismail bin Mail. Ia dikenal sering mengatakan "Dua seringgit dua seringgit" untuk menawarkan jualanannya. Ia pernah berjualan ayam goreng bersama Upin dan Ipin. Mail memiliki perawakan lucu, muka yang sayu dan rambut belah tengah khas orang zaman dulu. Mail memiliki kemampuan untuk berjualan, suka melamun, dan mengantuk karena ia berjualan ayam semalaman, ia pun sangat pandai dalam berhitung.<sup>10</sup>

#### **h. Zul dan Ijat**



*Gambar 8. (Tokoh Zul dan Ijat)*

Zul dan Ijat adalah teman satu kelas Upin dan Ipin yang selalu duduk bersebelahan. Ijat sebenarnya sulit berbicara dengan baik, sehingga memerlukan bantuan dari Dzul untuk menerjemahkan kata-katanya. Dzul dan Ijat merupakan sahabat baik di dalam cerita Upin dan Ipin meskipun kedua tokoh ini tidak terlalu banyak dimunculkan.

---

<sup>10</sup> Dyah Novianti Kusumaningrum, *Analisis Film Kartun Upin dan Ipin Sebagai Media Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Taman Kanak-kanak RA Miftahul Huda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2017), 19. Diakses, lib.unnes.ac.id.

**i. Mei-me**



*Gambar 9. ( Tokoh Mei-me)*

Mei-me memiliki nama lengkap Xiao Mei Mei. Ia adalah salah satu teman perempuan Upin dan Ipin. Ia berasal dari keturunan Tionghoa dan beragama Konghucu. Meskipun beda agama, namun Mei Mei sering mengingatkan teman-temannya untuk tidak malas berpuasa. Mei Mei juga murid paling cerdas di TK Tadika Mesra dan bercita-cita menjadi seorang guru. Sebagai seorang wanita, ia kerap marah-marah kepada temannya yang nakal. Ia suka mengatakan 'Cantiknye' untuk mengungkapkan sesuatu hal yang indah.

**j. Susanti**



*Gambar 10. ( Tokoh Susanti)*

Susanti merupakan anak perempuan yang berasal dari keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Ia baru tinggal di Malaysia dan belum terbiasa dengan

obrolan anak-anak lainnya. Ia menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Susanti adalah salah satu teman sepermainan Upin dan Ipin. Dia anak perempuan cantik dan manis yang pindah ke TK Tadika mesra. Bersama Mei-mei, Susanti menjadi teman yang kompak

**k. Tok Dalang**



*Gambar 11. (Tokoh Tok Dalang)*

Tok Dalang adalah tetangga yang tinggal di sebelah rumah Upin dan Ipin. Tok Dalang sangat disenangi oleh Upin Ipin dan kawankawannya karena kebaikannya. Dalam perannya, ia suka memberi, menolong serta menasehati. Tok Dalang juga memiliki peliharaan ayam yang akrab dipanggil Rembo.

**l. Abang Saleh**



*Gambar 12. (Tokoh Abang Saleh)*

Abang Salleh adalah tetangga dekat Upin dan Ipin. Dan dia dikenal galak namun sering tampil kemayu dan melambai. Abang Salleh atau Sally ini punya tagline yang kerap ia ucapkan yaitu "amboi". Sepertinya, Salleh tidak memiliki pekerjaan dan kegiatan yang jelas. Ia pernah berperan sebagai tukang dekor pengantin, pelayan perpustakaan keliling, hingga penjaga rumah hantu.

**m. Uncle Mutu**



*Gambar 12. (Tokoh Uncle Mutu)*

Uncle Muthu merupakan penjual makanan di Kampung Durian Runtuh dan dia adalah ayah dari rajoo. Uncle Muthu juga merupakan penjual yang dagangannya begitu laris karena menyediakan berbagai hidangan makanan dan minuman yang lezat dan enak. Selain itu, ia juga sangat terkenal dengan keramahannya pada pembeli serta memiliki ciri khas menggunakan sarung dan baju dalam saat berjualan.

**n. Uncle Ah Tong**



*Gambar 13. (Tokoh Uncle Ah Tong)*

Ah Tong adalah seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek China yang kental. Dia dikenal suka berdagang, selain itu juga bekerja sebagai pengepul keliling.<sup>11</sup>

**B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

Hasil penelitian dari Pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal adalah sebagai berikut:

**1. Pesan Dakwah Film Animasi Upin & Ipin di Akun Youtub Les' Qompaque Epidode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**

Konten film animasi yang diangkat oleh peneliti adalah video film animasi unggahan dari akun youtube Les' Qompaque

**a. Opah Menyuruh Membaca Bismillah dan Alhamdulillah Setelah Makan**



*Gambar 14 scene I menit ke 00:02: 16*

Opah :Tadi nenek lihat saat Upin dan Ipin akan makan, kalian tak membaca bismillah dan doa makan, saat kenyang kalian juga tidak mengucapkan Alhamdulillah.

Ipin : Kami Lupa, maaf nenek.

---

<sup>11</sup> Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*, 27 November 2018, akses , m. Brilio.net. di akses tanggal 19 Agustus 2021 pukul 20:11

**b. Kak Ros Menyuruh Upin dan Ipin Mengaji**



*Gambar 15 Scene 5 Menit ke 00:14:23*

Kak Ros : Jangan mengganggu orang. cepat pergi mengaji.

**c. Kak Ros Mengingatkan Upin Ipin untuk Berpuasa**



*Gambar 16 Scene 1 menit ke 00:01:15*

Opah : Nanti kita makan sahur bersama.

Ipin : Sahur?

Kak Ros : Ya, hari ini sudah mulai puasa, kau tak ingat ya.

**d. Kak Ros meminta Tolong pada Upin Ipin**



*Gambar 17 Scene 2 Menit ke 00:03:17*

Upin : Ayo Ipin, teman-teman pasti sudah menunggu untuk main  
 Kak Ros : Nanti, kalian harus tolong belikan ayam.  
 Upin : Boleh saja.

**e. Upin dan Ipin Meminta Maaf**



*Gambar 18 Scene 3 Adegan menit ke 05:45*

Kak Ros : Kalian baru Pulang?  
 Upin : Habislah kita Ipin  
 Ipin: Maaf kak, jangan marah kak.

**f. Kak Ros Bersikap Sabar**



*Gambar 19 Scene 3 Menit ke 00:05:50*

Ipin : Jangan marah kak.  
 Kak Ros : Aku harus Sabar

**g. Upin dan Ipin Mengakui Kesalahan**



*Gambar 20 Scene 3 Menit ke 00:07:41*

- Upin : Sebab akak marah
- Opah : Salah siapa?
- Upin & Ipin : Salah Kami

**h. Opah Menyuruh Cucunya untuk Bersyukur**



*Gambar 21 Scene 3 Menit ke 00: 07: 51*

- Opah : Tak baik bersungut dan marah didapan rezeqi yang diberikan Allah. Kita harus bersyukur, masih ada makanan.

**i. Upin Menyuruh Fizi untuk Berbagi**



*Gambar 22 Scene 4 Menit 00:10:54*

Fizi : Ehsan, jangan lupa bagi aku sedikit ya.

Ehsan : Tak boleh, tak boleh.

Ipin : Kenapa kau ini Ehsan. Sepantasnya, di bulan puasa kita harus berbagi makanan dengan tetangga.

Upin : Ya, mungkin saja tetangga kita miskin, tak ada makanan untuk berbuka. Mereka makan makanan yang kitaberi.

Ipin : Betul. Betul. Betul, nanti kita akan dapat banyak pahala.

Ehsan : Baiklah, nanti kau datang buka puasa di rumahku.

**j. Atok Dalang Mengajarkan untuk Memberi daripada Menerima**



*Gambar 23 Scene 4 Menit ke 00:13:12*

Upin : Kakek baik sekali

Atok Dalang : Kita harus berbuat baik dan lebih banyak memberi daripada menerima

**k. Atok Dalang Menyuruh Ehsan untuk Bicara Jujur**



*Gambar 24 Scene 4 menit ke 00:12:41*

Fizi : Ehsan, tadi kau bilang, baterainya habis.

Ipin : Ya, kau bohong pada kami ya? Itu tak baik.

Upin : Pahala puasamu jadi berkurang.

Ehsan : Bohong itu sunnah, jadi tidak apa-apa

Atok Dalang : Tak ada bohong itu sunnah.

Upin : Dengar itu Ehsan

Ehsan : Ya, aku salah. Aku minta maaf.

Atok Dalang : Lain kali bicara jujur, jangan berbohong.

**l. Dalang**



*Gambar 25 Scene 5 Menit ke 00:13:28*

Atok Dalang : Kalian pulanglah Atok mau pergi  
Upin Ipin & kawan-kawan : Terima kasih Atok  
**m. Non Muslim Mencicipi Makanan tidak didepan Muslim yang Sedang Berpuasa**



*Gambar 26 Scene 7 menit ke 00:25:00*

Atok Dalang : Siapa yang mau mencicipi?  
Mei-mei : Aku  
Jarjit : Aku juga boleh mencicipi.  
Mei-mei : Jangan makan di depan mereka, ayo berbalik.

**n. Upin Ipin Mengucap Salam**



*Gambar 27 scene 8 Menit 00:15:29*

Upin : Assalamualaikum nenek

**o. Bersilaturahmi dengan Tetangga**



Gambar 28 Scene 8 menit ke 00:26:32

**C. Analisis Data Penelitian**

**1. Pesan Dakwah yang Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Dalam Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**

**a. Opah Menyuruh Membaca Bismillah dan Alhamdulillah Setelah Makan**

Dalam adegan ini opah memerhatikan Upin dan Ipin yang sedang kekenyangan, lalu ia menegur Upin dan Ipin karena pada saat mereka makan tidak mengucapkan Bismillah, tidak membaca doa makan serta tidak mengucapkan Alhamdulillah pada saat setelah makan. Upin dan Ipin menyatakan bahwa mereka lupa, mereka terlalu fokus pada ayam goreng yang dimasak oleh kak Ros.

Dalam hal ini pesan dakwah yang disampaikan mengandung akidah dan syari'ah. Hal ini dapat dilihat dari peribadahan Upin dan Ipin ketika akan membaca bismillah sebelum makan. Konsep hukum Islam mengenai etika makan dan minum menurut Al-Qur'an dan hadits yaitu di awali membaca bismillah, menggunakan tangan kanan, tidak berlebihan, serta tidak sambil berdiri ketika makan dan minum.<sup>12</sup> Setiap manusia pasti memerlukan makanan agar dapat bertahan

---

<sup>12</sup> Alma Megianurakh, *Budaya Standing Party Ditinjau Dari Hukum Islam, Telaah Terhadap Etika Makan Minum Bersama Pada Acara Resepsi Pernikahan*, Skripsi Uin Raden Fattah Palembang, 2019, 81. melalui repository.radenfattah.ac.id.

hidup. Selain itu khususnya orang muslim ketika makan dan minum hendaklah bertujuan untuk memelihara kesehatan badannya agar bisa melaksanakan ibadah kepada Allah Ta'ala. Dengan ibadah tersebut dia akan mendapatkan kemuliaan dan kesenangan di akhirat. Karenanya seorang muslim tidak seharusnya makan dan minum semata karena hawa nafsu.

Mengikuti jejak Nabi Muhammad adalah sebuah kemenangan dan ketinggian derajat, kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Akan tetapi, saat ini sunnah Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam kian terasa asing dan tidak sedikit dari kaum muslimin yang meninggalkannya. Diantara sunnah Rasulullah saw yang banyak ditinggalkan oleh umatnya adalah sunnah-sunnah ketika makan dan minum. Orang muslim menghadapi hidangan dengan rasa syukur dan taqwa, lalu makan dan minum sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Islam adalah rahmat bagi semesta alam. Islam menjelaskan segala bentuk kemaslahatan (kebaikan) bagi manusia, mulai dari masalah yang paling kecil dan ringan hingga masalah yang paling besar dan berat. Demikianlah kesempurnaan Islam yang hujjahnya sangat jelas dan terang, malamnya bagaikan siang. Sehingga tidak ada satupun permasalahan yang tersisa melainkan telah dijelaskan didalamnya, beberapa adab makan dan minum yang diatur dalam agama kita yang mulia, berdasarkan dalil-dalil dalam al Qur'an dan Sunnah.<sup>13</sup>

Seseorang muslim seharusnya mengetahui adab dan aturan makanan yang baik mengikuti kehendak Islam, maka terbentuklah kepribadian Muslim yang sejati mengikuti jalan-jalan yang dikehendaki oleh Islam. Jadi perlulah dibincangkan dan dibicarakan adab serta peraturan makan mengikut pandangan Islam untuk menjadi panduan kepada setiap umatnya. Tujuan makan dan minum secara Islam bukan sahaja untuk merasa lezatan benda-benda yang dimakan tapi membolehkan

---

<sup>13</sup> Widya Marta Kismawati, *Pelaksanaan Pendidikan Etika Makan Pada Kelas B1 Dan B2 Di Tk Aisyah Bustanul Athfal Karangmalang*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, melalui <http://eprints.uny.ac.id>, di akses pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 14:01

seseorang itu bersyukur kepada Allah SWT dengan apa yang dikaruniakan kepadanya dengan mengikuti peraturan dan ketetapan agama Islam yang sebenarnya akan mendapat keridlaaan sepenuhnya dari Allah SWT.

Begitupun saat kita selesai makan, selain dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum makan, juga dianjurkan untuk mencuci tangan setelah makan. Sungguh indah, Islam mengatur semua kehidupan kita dengan sangat sempurna. Bahkan dalam hal makan dan minum pun Islam memiliki aturan dan adab tersendiri. Hal itu Allah sampaikan melalui sunnah yang diajarkan Rasulullah Saw. Mencuci tangan sebelum makan bukan sunnah secara mutlak, juga jangan ditinggalkan secara mutlak. Apabila ada kotoran melekat, maka hendaklah dicuci, jika tidak ada, maka tidak mengapa makan tanpa mencuci tangan.

Sebagai salah satu bentuk syukur kita terhadap nikmat makan dan minum, maka kita diwajibkan untuk berusaha menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan kita, diantaranya sebagai berikut:

- a) Membaca do"aa sebelum makan atau minum.
- b) Makan dan minum dari sumber yang halal dan thayib.
- c) Disunnahkan untuk makan dan minum sambil duduk.
- d) Mengambil makanan atau minuman dengan tangan kanan.
- e) Tidak berlebih-lebihan dalam makan dan minum
- f) Berlaku sopan ketika sedang makan dan minum

Memulai makan dengan mengucapkan, ‘Bismillaah.’ Rasulullah SAW bersabda, “Apabila salah seorang di antara kalian makan, hendaklah ia membaca ‘*Bismillah*’ (dengan menyebut nama Allah). Jika ia lupa membacanya sebelum makan, ucapkanlah ‘*Bismillaahi fii awwalihi wa aakhirihi*’ (dengan menyebut nama Allah pada awal dan akhir aku makan).” (HR Abu Dawud dan at-Tirmidzi).

Hendaklah mengakhiri makan dengann pujian kepada Allah SWT sesuai sabda Rasulullah:

مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ  
مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ. غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya :Barangsiapa sesudah selesai makan berdo'a: 'Alhamdulillahilladzi ath'amani hadza wa razaqqanihi min ghairi haulin minni walaa quwwatin (Segala puji bagi Allah yang telah memberi makanan ini kepadaku dan yang telah memberi rizki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku),' niscaya akan diampuni dosanya yang telah lalu"

Dari ayat tersebut, dapat di ketahui bahwa Allah SWT menyuruh umatnya melalui perantara nabi Muhammad SAW untuk berdo'a dan bersyukur atas nikmat yang telah ia berikan, dan siapapun umatnya yang bersyukur atas rezeki yang telah Allah berikan makan Allah akan mengampuni dosa umatnya yang telah diperbuat di masa lalu. Begitupun sebaliknya, jika setelah diberi rezeki berupa apapun baik makanan dan lain sebagainya namun tidak bersyukur dan berterimakasih kepada Allah SWT maka Allah tidak akan menambah rezekinya serta tidak memberi ampunan atas dosanya yang telah lalu.

#### **b. Kak Ros Menyuruh Upin dan Ipin Mengaji**

Pada adegan ini Upin dan Ipin telah memakai baju muslim dan peci untuk pergi mengaji. Melihat kak Ros sedang fokus membaca buku maka dengan rasa penasarannya ia mengejutkan kak Ros yang sedang fokus dengan bukunya. Saat kak Ros melihat mereka berdua yang mengganggu kak Ros maka ia pun menyuruh Upin dan Ipin untuk segera pergi mengaji. Pesan dakwah dalam adegan Upin Ipin dalam hal ini mengandung pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlak. Hal ini dijelaskan mengaji merupakan salah satu pesan aqidah yaitu iman kepada kitab Allah. Adapun pengertian iman kepada kitab Allah yaitu dimulai dari iman yang artinya secara bahasa ialah percaya. Iman menurut istilah yaitu mempercayai dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan mewujudkan dalam perbuatan. Adapun pengertian kita secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu kitabun yang artinya buku.

Secara istilah, kitab adalah buku berisi kumpulan firman Allah Swt. Yang disampaikan kepada nabi dan

rasul serta ditulis diatas kertas atau bahan lainnya kemudian dibukukan atau dijilid menjadi satu. Dengan demikian iman kepada kitab Allah Swt. Artinya mempercayai dengan sepenuh hati dan mengucapkan dengan lisan bahwa Allah Swt. Telah menurunkan kitab kepada rasulnya sebagai pedoman hidup manusia serta mewujudkannya dalam perbuatan.<sup>14</sup>

Umat Islam dianjurkan untuk mengaji atau membaca Al-Qur'an karena secara umum isi pokok kitab Al-Qur'an terbagi menjadi lima prinsip diantaranya prinsip akidah, akhlak, ibadah, prinsip syariat dan muamalat dan prinsip tarikh atau sejarah.

Kebenaran tentang kitab Al-Qur'an dijelaskan Allah Swt. Dalam Al-Qur'an salah satunya pada surah Al-Furqan ayat 1 sebagaimana berikut:

تَبٰرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلٰى عَبْدِهٖ لِيَكُوْنَ لِلْعٰلَمِيْنَ نَذِيْرًا

Artinya: Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hambanya (Muhammad) agar dia menjadi pemberi peringatan bagi seluruh alam (jin dan manusia).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman yang berisi peringatan bagi seluruh alam termasuk jin dan manusia. Selain itu, pada ayat tersebut Allah Swt menyebut Al-Qur'an dengan nama al-Furqan, nama lain dari Al-Qur'an yang berarti pembeda. Al-Qur'an dapat menjadi petunjuk bagi manusia untuk membedakan yang haq dan batil.<sup>15</sup>

### c. Kak Ros Mengingatkan Upin dan Ipin Untuk Berpuasa

Bulan ramadhan memiliki arti yang sangat penting bagi umat Islam dan banyak kejadian-kejadian yang luar biasa didalamnya. Dalam adegan kak Ros mengingatkan Upin dan Ipin untuk berpuasa, pesan dakwah yang telah disampaikan yakni mengandung

<sup>14</sup> Ma'sumatun Ni'mah, *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt*, (Klaten:Cempaka Putih, 2019), 1- 2.

<sup>15</sup> Ma'sumatun Ni'mah, *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt*, 8- 9.

Syari'ah dan akidah dengan penjelasan arti penting bulan ramadhan bagi umat islam yakni sebagai berikut:

- a) Pada bulan Ramadhan umat islam diwajibkan menunaikan rukun Islam yang ketiga atau aqidah Islam yaitu berpuasa sebulan penuh , dan pada malam harinya dianjurkan melaksanakan *qiyamul lail* antara lain salat tarawih dan salat witir.
- b) Bulan Ramadhan adalah kesempatan yang sangat baik bagi umat Islam untuk meningkatkan taqwa kepada Allah swt, dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh. Hal ini termasuk syari'ah-syari'ah yang harus dipenuhi manusia pda Tuhan.
- c) Bulan Ramadhan merupakan pintu gerbang untuk meraih ampunan (magfirah) atas segala dosa yang telah kita lakukan. Di samping itu bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas untuk meraih pahala yang sangat besar, karena amal ibadah pahalanya dilipatgandakan oleh Allah. Dalam bulan Ramadhan ada satu malam yaitu *lailatul qadar* dimana nilai ibadah pada waktu itu lebih baik dari seribu bulan.
- d) Bulan diturunkannya Al-Quran sebagai mukjizat terbesar bagi nabi Muhammad SAW. Al-Quran menjadi kitab suci umat Islam yang berisi penunjuk hidup agar kita dapat bahagia dan selamat hidup didunia dan di akhirat. Allah swt. Berfirman dalam ayat berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ  
مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ  
وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ  
بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ  
وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara

kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Baqarah : 185).<sup>16</sup>

Pada bulan Ramadhan terjadi perang Badar antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin dengan kemenangan dipihak kaum muslimin. Kemenangan itu menjadi bukti nyata kemenangan dari umat islam. Dengan merayakan 17 Ramadhan sekaligus merayakan malam nuzulul Quran dan kemenangan badar.

Pada bulan Ramadhan, Rasulullah saw. Dan para pengikutnya berhasil merebut kembali kota makkah dan mengakhiri penyembahan berhala di sisi ka'bah, yang disebut dengan Fathu Makah. Dengan dimulainya tatanan kehidupan kota makkah dengan aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw. Yaitu agama Islam. Masih banyak lagi kejadian dan keistimewaan yang terdapat dibulan Ramadhan.

**d. Kak Ros Meminta Tolong Kepada Upin dan Ipin**

Dalam adegan ini, Upin dan Ipin selesai mengerjakan tugas sekolahnya dan datanglah kak Ros. Upin dan Ipin berpamitan kepada kak Ros untuk pergi bermain bersama teman-temannya diluar. Hal ini terlihat jelas bahwa adegan ini mengadunng pesan dakwah akhlak. Terlihat dari Kak Ros pun mengizinkannya untuk bermain, namun sebelum itu kak Ros meminta tolong kepada Upin dan Ipin untuk membelikan ayam. Upin dan Ipin pun mengiyakan permintaan kak Ros dan langsung keluar rumah.

---

<sup>16</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 1:185.

Tolong menolong (*ta'awun*) dalam Al-Qur'an disebut beberapa kali, diantaranya yaitu 5:2, 8:27, 18:19, 3:110, dan juga dalam beberapa ayat lainnya. Ayat yang menerangkan tolong menolong (*ta'awun*) dan penjelasannya adalah: al-Maidah Ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِّيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ  
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا  
 نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 5:2.

Allah mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab, dalam ketakwaan terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. “Allah memerintahkan hamba-hambaNya yang mukmin agar saling berta’awun di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan *al-birr* (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan *at-taqwa*. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman.

Perbuatan tolong-menolong sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, di antaranya adalah:

- a) Menumbuhkan serta memupuk ikatan persaudaraan yang kokoh.
- b) Menjaga ikatan persaudaraan yang sudah terjalin.
- c) Menumbuhkan rasa kasih sayang di antara orang yang menolong dan orang yang ditolong.
- d) Memperbanyak persaudaraan dan kekeluargaan.
- e) Terciptanya lingkungan (rumah, keluarga dan masyarakat) yang tenteram dan harmonis.
- f) Menghilangkan rasa permusuhan dan dendam yang pernah tertanam pada diri seseorang.
- g) Disukai dan disayangi oleh sesama manusia.
- h) Orang yang suka tolong-menolong akan selalu dicintai Allah SWT dan kehidupannya akan dipermudah oleh-Nya.

#### e. Upin dan Ipin Meminta Maaf

Setelah melakukan kesalahan, Upin dan Ipin meminta maaf atas perlakuannya kepada kak Ros karena tidak menjalankan amanahnya. Lalu kak Ros pun memaafkan kesalahan mereka berdua namun dengan syarat agar Upin dan Ipin berjanji tidak mengulangi

kesalahannya lagi. Hal ini termasuk adegan yang mengandung pesan dakwah akhlak.

Maaf adalah kata yang terdiri dari empat huruf, namun memiliki makna yang luar biasa dalam kehidupan. Kata inilah yang bisa menghapus dendam, sakit hati, pertengkaran, dan semua hal yang berhubungan dengan hati. Dengan meminta maaf atau memaafkan, berarti telah menang. Menang disini dalam arti menang melawan hawa nafsu. Seperti yang diketahui bahwa kemenangan tersebut bisa menghadirkan rasa damai atas diri kedua belah pihak yang berseteru.

Bisa kita bayangkan, bagaimana kehidupan ini bisa berjalan baik jika semua orang berada dalam perselisihan, dendam ataupun amarah yang tak berkesudahan, tentu tidak nyaman. Sudah saatnya kita berpikir jernih. Hidup ini sangatlah singkat, jadi tidak seharusnya kita mengisinya dengan dendam dan kebencian pada orang lain. Masih banyak hal-hal positif yang bisa kita lakukan selain memikirkan orang yang sudah mendzalimi kita. Sebenarnya, memulai minta maaf pada orang lain bukanlah hal yang merugikan. Jangan merasa harga diri anda menjadi turun gara-gara meminta maaf, ataupun takut dengan lebel "kalah", karena sesungguhnya dengan meminta maaf, sama saja kita sudah menang melawan ego pribadi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat meminta maaf adalah:

- 1) Meminta maaf dengan menyebutkan kesalahan yang kita lakukan. Jangan pernah malu memulai permintaan maaf, apalagi dengan menyebutkan kesalahan yang pernah kita lakukan. Karena dengan mengungkapkan semua, sama artinya dengan melepaskan beban di hati. Hidup terasa lebih tenang karena beban tersebut telah hilang dari hati kita.
- 2) Berjanji tidak mengulangi lagi "Keledai pun takkan jatuh pada lubang yang sama". Begitupun dengan kita, jangan pernah melakukan kesalahan yang sama. Hal itu bisa berakibat fatal, yakni "tidak dimaafkan" karena seseorang pasti kecewa dengan janji yang sudah kita langgar. Orang tersebut tidak mau lagi memaafkan kita karena dia tidak yakin kalau kita benar-benar serius untuk tidak

mengulanginya. Oleh karena itu, kita harus memegang kuat janji pada orang lain.

3) Mendoakannya

Jika telah meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dan orang tersebut telah memaafkan, kita tidak boleh lepas tangan. Artinya kita harus membina hubungan baik dengannya. Jangan pernah melakukan hal-hal yang menyakitinya lagi dan selalu mendoakan untuk kebaikannya.<sup>18</sup>

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang meminta maaf diantaranya:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ  
وَالْأَرْضُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ<sup>ۙ</sup>

Artinya: Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa (Q.S Ali Imran: 133).<sup>19</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk menyegerakan dalam hal memohon ampun atau meminta maaf agar kelak diberikan ampunan dan menjadi peluang untuk masuk ke surganya Allah.

f. **Kak Ros Bersikap Sabar**

Setelah tau Upin dan Ipin tidak membelikan ayam, awalnya kak Ros marah dan murka kepada kedua adiknya. Namun setelah memasang ekspresi marah, kak Ros lalu di beritahu Upin dan Ipin untuk tidak marah karena bulan puasa seharusnya menahan emosi. Kak Ros pun menyadari bahwa dirinya puasa dan harus menahan diri dari emosi dan mengatakan "aku harus sabar". Dalam hal adegan mengingatkan kak Ros untuk tetap sabar termasuk pesan dakwah yang mengandung akhlak. Lalu dari bulan puasa termasuk pesan dakwah akidah

<sup>18</sup> Ayunin, *Mukjizat Maaf*, (Jakarta: Al-Maghfiroh,), 10-11.

<sup>19</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 3:133.

Bersabar artinya mengendalikan diri. Pengendalian diri tidak lain merupakan pangkal moralitas manusia, yang karenanya manusia dapat terhindar dari berbagai kejahatan dan dosa-dosa. Kesabaran merupakan suatu nilai kemanusiaan yang amat tinggi. Bahkan dalam Alquran Allah swt menjanjikan pahala tanpa hisab bagi orang-orang yang sabar.<sup>20</sup> Allah berfirman dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 10 sebagai berikut:

قُلْ يُعْبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَاللَّهُ وَاسِعٌ ۗ إِنَّمَا يُؤَقِّبُ الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.” Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas.<sup>21</sup>

Katakanlah (wahai nabi) kepada hamba-hamba-Ku yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya ‘Takutlah kalian kepada Rabb kalian dengan menaati-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini dengan beribadah kepada Rabb mereka dan menaati-Nya ada kebaikan di akhirat, yaitu surga dan kebaikan di dunia berupa kesehatan, rizki, kemenangan dan sebagainya. Dan Bumi Allah itu luas, maka berhijrahlah kalian ke tempat di mana kalian bisa menyembah Rabb kalian dan memungkinkan kalian untuk melaksanakan agama kalian. Sesungguhnya hanya Orang-orang yang sabar yang diberi pahala di akhirat tanpa batasan, hitungan dan kadar. Ini adalah

<sup>20</sup> A. Ilyas Ismail, *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, Dan Pencerahan Spriritual*, (Rajagrafindo Persada), Hal. 143-144.

<sup>21</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 39:3.

pengagungan terhadap balasan bagi orang-orang yang sabar dan pahala mereka.<sup>22</sup>

#### **b. Upin dan Ipin Mengakui Kesalahan**

Saat berbuka puasa, Upin dan Ipin melihat lauk di atas meja hanya tumisan sayur dan ikan asin. Upin dan Ipin pun tidak menyukai lauk tersebut dan malas untuk makan. Mendengar hal itu kak Ros pun marah dan mengatakan jika tidak ingin memakannya kenapa tidak membelikan ayam. Opah pun bertanya kepada kedua cucunya siapa yang salah karena tidak membelikan ayam, lalu mereka berdua menjawab "salah kami". Dalam hal ini termasuk kategori pesan dakwah akhlak. Karena untuk belajar mengakui kesalahan, seseorang membutuhkan waktu untuk melakukan perenungan. Seseorang harus bisa menyisihkan waktu untuk melepas berbagai kesibukan seraya merenungkan berbagai ucapan atau tindakan saat berinteraksi dengan pihak lain. Kalau saja terus mengikuti nafsu, selalu ada pihak lain yang bisa disalahkan dalam hal apapun.<sup>23</sup>

Mencari-cari alasan membela diri untuk sekedar menampakkan bahwa diri tidak bersalah tidaklah menguntungkan sama sekali. Cara demikian tidaklah mengubah hakikat sesuatu. Lebih baik meminta maaf agar tidak mengakibatkan perselisihan dan memutuskan tali silaturahmi baik kepada teman, saudara, keluarga, hingga orang yang baru dikenal sekalipun. Karena mengakui kesalahan tidak akan membuat rugi.

#### **c. Opah Menyuruh Cucunya Untuk Bersyukur**

Opah mengatakan kepada Upin dan Ipin bahwa sebagai umat manusia harus bersyukur atas nikmat yang telah diberikan apalagi berupa makanan. Tidak baik untuk menolak makanan yang telah tersedia. Seharusnya, selagi masih ada wajib untuk di syukuri karena banyak orang diluar sana yang sangat kesusahan bahkan untuk sekedar mencari sesuap nasi. Dalam hal adegan opah

---

<sup>22</sup> Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, Dibawah Pengawasan Syaikh Dr. Shalih Bin Abdul Bin Humaid (Imam Masjidil Haram), Melalui <https://Tafsirweb.Com/8672-Quran-Surat-Az-Zumar-Ayat-10.html>. diakses pada tanggal 15 September, Pukul 16:08.

<sup>23</sup> Tate Qomaruddin, *Belajar Mengakui Kesalahan*, Diakses <https://www.islamedia.id> pada tanggal 16 Setember 2021 pukul 15:10

yang mengingatkan Upin Ipin untuk selalu bersyukur adalah pesan dakwah akidah dan akhlak.

Syukur adalah rida atas nikmat Allah. Rida berbentuk penerimaan dengan hati setelah dipahami dengan ilmu, atau yang disebut dengan *ma'rifah al-ni'mah*. Kedua hal tersebut merupakan dimensi internal dari bersyukur (*al-shukr al-dākhiliyah*). Tidak cukup dikatakan bersyukur tanpa adanya responen berupa tindakan eksternal (*al-shukr al-khāriji ah*) baik secara lisan maupun perbuatan.<sup>24</sup>

Syukur merupakan cara bagaimana menunjukkan penghargaan terhadap nikmat-nikmat Allah dan menggunakannya di jalan-jalan yang diridhai oleh pemberi nikmat (Allah). Syukur merupakan sikap ideal yang sesuai dengan cara berpikir yang sehat dan aturan hukum serta tuntutan hati nurani. Kepada Allah yang maha pemurah yang nikmat-nikmatnya tak terhitung dan karunia-karunianya tak terbatas, syukur harus di ekspresikan secara lebih bermakna.<sup>25</sup> Allah SWT berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih. (Q.S. Ibrahim: 7).<sup>26</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat manusia yang rezekinya sudah dijamin oleh Allah Allah,

<sup>24</sup> Ahmad Rusdi, *Syukur Dalam Psikologi Islam Dan Konstruksi Alat Ukurnya*, Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris Vol. 2., No. 2., 2016, 51.

<sup>25</sup> Sayyid Mahdi As Sadr, *Saling Memberi Saling Menerima: Kiat-Kiat Sukses Menjalin Hubungan Dalam Hidup* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), 8.

<sup>26</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 14:7.

tidak boleh sesekali untuk mengeluh dan pesimis. Manusia harus bersyukur dalam segala hal didalam kehidupan, baik rezeki makanan, keadaan fisik yang dimiliki, tempat tinggal, dan bahkan harus bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk hidup hari ini.

#### **d. Upin Menyuruh Fizi Untuk Berbagi**

Pada adegan ini, Upin Ipin dan kawan-kawan pergi ke halaman rumah Atok Dalang untuk mengumpulkan telur ayam dan telur bebek karena ayam dan bebeknya bertelur semua. Mereka pun kegirangan mengumpulkan telur-telur yang berserakan di tanah. Ehsan pun tidak ingin ketinggalan dan bergegas juga untuk mengumpulkan telur dan membawanya pulang untuk menyuruh ibunya memasak telur-telur tersebut. Namun setelah telur terkumpul, Ehsan tidak mau berbagi kepada teman-temannya dan bergegas ingin membawanya pulang. Hal ini termasuk pean dakwah yang mengandung akhlak. Terbukti dari perlakuan Ehsan yang tidak mau berbagi dengan temannya.

Rasa nikmat sering dikaitkan dengan makanan atau minuman. Manusia memiliki indera yang dapat merasakan beberapa rasa makanan dan minuman. Indera itu adalah lidah. Lidah dapat merasakan asin, asam, manis dan gurih. Rasa tersebut akan menjadi nikmat jika sesuai dengan selera atau keinginan manusia. Orang yang memiliki pendapatan yang banyak lebih cenderung untuk dapat merasakan makanan dan minuman yang nikmat. Kecenderungan tersebut sering berlebihan hingga tidak memperhatikan faktor kesehatan. Akibatnya, mereka mengidap penyakit yang diakibatkan oleh terlalu berlebihan mengonsumsi makanan yang nikmat.

Contohnya, orang yang sering makan makanan berlemak dan berminyak dalam jumlah yang berlebihan, mudah terserang penyakit jantung. Rasa nikmat akan terasa lebih nikmat jika badan tetap dalam keadaan sehat. Boleh saja kita merasakan makanan yang nikmat, akan tetapi jangan sampai berlebihan.

Apabila kita memiliki dan dapat mengonsumsi makanan nikmat setiap hari, akan lebih indah dan berbudi jika dapat dinikmati pula oleh mereka yang tidak bisa merasakan, bahkan tidak pernah merasakan makanan nikmat. Di sekitar kita masih banyak masyarakat yang

ingin dan dapat merasakan makanan yang nikmat dan sehat. Dengan beberapa cara kita dapat berbagi rasa nikmatnya makanan kepada mereka, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Bersedekah atau membagikan makanan
- b) Mengajak berpesta saat mengadakan pesta.
- c) Memberikan resep makanan dan cara memasak

Cara tersebut akan lebih baik jika dilakukan dengan ketulusan dan keahlian. Bersedekah makanan dan minuman berarti memberi makanan kepada orang yang tidak mampu membeli dan merasakan makanan dan minuman tanpa mengharap imbalan. Pemberian tersebut dapat dilakukan secara waktu tertentu saja atau rutin. Orang-orang tidak dapat membeli dan merasakan makanan dan minuman yang nikmat adalah fakir, miskin, yatim piatu, orang jompo tak punya keluarga, dan lain-lain. Pendapatan yang sedikit merupakan faktor utama mereka tidak dapat merasakan makanan dan minuman yang nikmat. Bahkan di antara mereka ada yang makan dari sisa orang lain.

Kepedulian dari para dermawan kepada mereka yang tidak mampu akan memberikan semangat dan keindahan hidup. Pertemuan dan berbagai rasa nikmat si kaya dengan si miskin akan mempersempit jurang pemisah antara keduanya. Yang kaya akan semakin mengerti bahwa kekayaan tidak akan ada artinya, jika tidak dapat bermanfaat untuk kebaikan dan kebersamaan. Sedangkan si miskin tetap bertahan hidup dan ingin terus berusaha meneladani hidup si kaya.

Berbagi rasa nikmatnya makanan dan minuman tidak harus selalu memberi wujudnya, tetapi juga berupa resep masakannya. Berbagi resep masakan dapat diawali dilingkungan keluarga.<sup>27</sup>

#### **e. Atok Dalam Mengajarkan untuk Memberi daripada Menerima**

Tangan di atas itu lebih baik daripada tangan di bawah merupakan istilah cocok sekali bagi orang-orang yang memberi daripada menerima. Orang yang memberi kedudukannya lebih baik dan lebih tinggi derajatnya.

---

<sup>27</sup> Sudarti, *Indahnya Berbagi Sesama*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), 8-12.

Bahkan, semakin ia memberi, rezeki yang akan diterima pun akan lebih banyak. Sehingga, hidup yang ia jalani akan terasa penuh berkah dan nikmat yang luar biasa. Hal ini termasuk kategori pesan dakwah akidah, syariah dan ahkhak. Setiap kita bersedekah Allah menjanjikan minimal pengembalian sepuluh kali lipat (walaupun di ayat lain dimana Allah menyatakan akan membayar 2 kali lipat).

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat,” (QS. Al-Baqarah: 265).<sup>28</sup>

Bahwa semakin banyak bersedekah, ternyata Allah akan semakin banyak juga memberikan gantinya, memberikan pengembalian dari-Nya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafaat.

<sup>28</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 2:265.

Dan orang-orang kafir itulah orang-orang dzalim,” (QS. Al-Baqarah: 254).<sup>29</sup>

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya agar senantiasa memberi serta berbagi terhadap apapun yang kita miliki. Berbagi dan memberikan sedikit harta yang dimiliki pada orang lain tidak akan membuat miskin, justru Allah SWT akan selalu memberikan ganjaran pahala serta memberikan rezeki yang berlipat ganda.

#### f. Atok Dalang Menyuruh Ehsan untuk Bicara Jujur

Dalam Bahasa Arab, kata jujur semakna dengan “*as-sidqu*” atau “*siddiq*” yang berarti benar, nyata atau berkata benar. Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati dan sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan.<sup>30</sup>

*Shidq* (jujur) adalah kesesuaian antara suara hati dengan ucapan, sehingga jika salah satu syarat itu hilang maka tidaklah dikatakan sebagai kejujuran yang sempurna.<sup>31</sup> Jujur adalah mengakui, berkata atau pun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi atau kenyataan. Dari segi bahasa, jujur dapat disebut juga sebagai antonim atau pun lawan kata bohong yang artinya adalah berkata ataupun memberi informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran.

Kejujuran merupakan pondasi bagi akhlak sekaligus pangkal dari semua akhlak, karenanya terlihat seorang yang jujur selal dipenuhi dengan keutamaan dan akhlak yang luhur, ia selalu terus terang dan tidak hipokrit, qona’ah, penuh kasih sayang, selalu berbuat baik, sabar, menjaga kehormatan diri, rendah hati, transparan, adil dan tidak melakukan penipuan, tidak

---

<sup>29</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 2:254.

<sup>30</sup> Besse Tanri Akko, Muhaemin, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)*. Iqro: Journal Of Islamic Education Juli 2018, Vol.1, No.1, Hal.61. Diakses Ejournal.Iainpalopo.ac.id.

<sup>31</sup> Sulaiman, *Shidiq Dan Kadzib*, (Jakarta : Darus Sunnah Press, 2014), 9.

berkhianat serta tidak melakukan tipu daya, sedang orang yang terbiasa berdusta, jelas sikapnya tentu akan sebaliknya. Jujur adalah salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap orang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh manusia paling mulia yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam agama Islam, setidaknya dikenal lima jenis sifat jujur yang harus dimiliki, yaitu:

- a) *Shidq al-Qalbi* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada niat seorang manusia.
- b) *Shidq al-Hadits* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perkataan yang diucapkan oleh manusia
- c) *Shidq al-Amal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada aktivitas dan perbuatan manusia.
- d) *Shidq al-Wa'd* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang diucapkan oleh manusia.
- e) *Shidq al-Hal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada kenyataan yang terjadi dalam hidup manusia.

Sifat jujur adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang dalam aspek kehidupan, baik itu dalam kehidupan rumah tangga, perniagaan dan dalam kehidupan masyarakat. Sebab dengan sifat jujur yang dimiliki oleh seseorang akan membuatnya dicintainya dan dihormati oleh orang di sekitarnya.

Kejujuran memiliki beragam bentuk diantaranya:

- a) Jujur dalam berbicara yaitu, jika seorang muslim berbicara, dia hanya berbicara dengan kebenaran dan kejujuran, jika memberitahukan, dia hanya memberitahukan peristiwa yang benar-benar terjadi.
- b) Benar dalam bertekad yaitu, jika seorang muslim bertekad untuk mengerjakan sesuatu yang pantas untuk dikerjakan maka dia tidak akan ragu-ragu mengerjakannya tanpa menoleh pada hal lain sampai selesai dari pekerjaannya.
- c) Jujur dalam bermuamalah yaitu, bermuamalah dengan jujur, sedikupun tidak berlaku curang, tidak menipu, tidak memalsu dan tidak memperdayakan orang lain.

- d) Benar dalam berjanji yaitu, jika seorang muslim berjanji kepada seseorang maka dia menepati janjinya karena ingkar janji termasuk tanda-tanda kemunafikan
- e) Jujur dalam penampilan yaitu, seorang muslim tidak berpenampilan dengan penampilan yang bukan aslinya dan tidak menampakkan sesuatu yang berbeda dengan batinnya dan tidak mengenakan pakaian kepalsuan, tidak *riya'* dan tidak memaksakan diri dengan sesuatu yang bukan miliknya.<sup>32</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang mengajak kita untuk senantiasa berlaku jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Berikut ini ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang kejujuran yang memuat tentang perintah berlaku jujur, keutamaan dari sifat jujur, serta balasan terbaik dari Allah bagi orang-orang jujur.

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصَدَقَتِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنْفِقِينَ إِن شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah. Dan di antara mereka ada yang gugur, dan di antara mereka pula ada yang menunggu-nunggu dan mereka sedikit pun tidak mengubah (janjinya), (23) agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang jujur itu karena kejujurannya, dan mengazab orang munafik jika Dia kehendaki, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (24) – (Q.S Al-Ahzab: 23-24)<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Besse Tanri Akko, Muhaemin, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)...*, 62.

<sup>33</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 33:23-34.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim, haruslah berkata jujur serta menepati janji yang telah dibuat dan tidak mengingkarinya, Berbuat jujur akan menambah pahala serta mendapat pengampunan dari Allah SWT atas apa yang telah diperbuat dan Allah sangat menyukai orang-orang yang jujur. Namun sebaliknya, Allah sangat tidak menyukai orang-orang yang tidak jujur atau munafik, dan Allah akan memberi azab kepada orang yang berbuat demikian.

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ يُكْفِّرُ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيهِمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Orang jujur yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang yang bertakwa. (33) Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, (34) agar Allah menghapus perbuatan paling buruk yang pernah mereka lakukan dan memberi pahala kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang mereka kerjakan. (35) – (Q.S Az-Zumar: 33-35).<sup>34</sup>

Dari ayat ini Allah memerintahkan untuk senantiasa berkiblat pada Muhammad SAW yang selalu mengutamakan kejujuran dan selalu membawa kebenaran kapanpun dan dimanapun. Allah pun berkali-kali memberi peringatan untuk selalu berbuat jujur serta berbuat kebaikan agar dihapuskan dosa-dosa yang telah lalu serta memberi pahala bagi orang-orang yang mau bertaubat kepadaNya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

<sup>34</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 39: 33-35.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang jujur. – (Q.S At-Taubah: 119)<sup>35</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menyeru kepada umatnya untuk selalu beriman dan bertakwa kepadanya serta bergaul dengan orang-orang yang jujur. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku. Apabila berteman dengan orang yang jujur maka kita pun akan meniru sifatnya, begitu pun sebaliknya.

**g. Upin Ipin dan Kawan-kawan Berterima kasih pada Atok Dalang**

Pada adegan ini, setelah atok Dalang membagikan telur kepada Upin Ipin dan teman-temannya, mereka pun tak lupa mengucapkan terimakasih kepada atok Dalang dan mengucapkannya secara bersamaan. Lalu atok pun kembali kerumah dan anak-anak pun pulang ke rumahnya masing-masing sambil membawa telur yang diberikan oleh atok Dalang. Adegan yang dilakukan oleh Upin Ipin termasuk kategori pesan dakwah akhlak. Terlihat dari cara Upin dan Ipin yang mengerti rasa berterimakasih ketika diberikan sesuatu.

Wajib hukumnya untuk mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepada kita, sebagaimana diriwayatkan dalam hadis, “Barangsiapa yang tidak berterima kasih kepada orang lain (yang berbuat kebaikan kepadanya), maka berarti ia tidak berterima kasih kepada Allah.”

Allah sendiri telah menggabungkan ucapan terima kasih (syukur) kepada-Nya dan kepada orang tua, demi memperlihatkan nilai penting ucapan terima kasih kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepada kita. Allah berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَةٌ  
فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

---

<sup>35</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 9:119.

Artinya: Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu-bapakmu. (QS. Luqman: 14)<sup>36</sup>

Diriwayatkan pula dalam hadis, “Ucapan terima kasih yang kebablasan (*ifrat*) merupakan pujian yang berlebihan, sedangkan ucapan terima kasih yang kurang (*tafrit*) merupakan kebimbangan/keterputusan.”

Sebagai umat manusia, mesti mengetahui bahwa ucapan terima kasih secara khusus lebih baik ketimbang secara umum. Karena, setiap orang yang memperolehnya secara khusus akan merasa lebih senang dan lebih dihargai. Sungguh, segala bentuk ucapan dan ekspresi terima kasih, termasuk mendoakannya, mesti kita lakukan, bila kita menginginkan hubungan yang baik di antara manusia.

Dikatakan dalam hukum moral umum: “Sempatkan hariharimu untuk berterima kasih kepada orang lain. Di siang hari, ucapkanlah terima kasih kepada banyak orang. Sedangkan di malam hari, sebelum pulang ke rumah, ucapkanlah terima kasih kepada sebanyak mungkin orang. Karena, ucapan terima kasih kepada orang lain merupakan bagian dari ruang lingkupnya, yang menunjukkan perhatian Anda kepada mereka. Selain itu, ucapan terima kasih juga berperan dalam kesehatan manusia.”

#### **h. Non Muslim Mencicipi Makanan tidak didepan Muslim yang Sedang Berpuasa**

Pada adegan ini setelah dodol yang dibuat oleh atok dalang, Upin, Ipin dan kawan-kawan selesai, atok Dalang lalu menyuruh anak yang tidak puasa (non muslim) untuk mencicipi dodol yang telah dimasukkan kedalam piring. Mei-mei dan Jarjit adalah non muslim dan mereka pun mecicipi dodol tersebut. Namun pada saat hendak mencicipi dodol Mei-mei memberitahu Jarjit untuk tidak makan didepan teman-teman yang berpuasa serta mengajak Jarjit untuk menghadap ke belakang pada saat memakan dodol. Adegan yang dilakukan Mei-mei termasuk kategori pesan dakwah akhlak karena memangketika muslim sedang berpuasa maka bag kita

---

<sup>36</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 31:14.

yang non muslim hendaknya juga hormat dengan peribadahan orang muslim.

Kerukunan hidup umat beragama bukan berarti merelatifir agama-agama yang ada dengan melebur kepada satu totalitas (sinkretisme agama) dengan menjadikan agama-agama yang ada itu sebagai unsur dari agama totalitas itu. Dengan kerukunan dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga yang berlainan agama. Urgensi kerukunan adalah untuk mewujudkan kesatuan pandangan dan kesatuan sikap, guna melahirkan kesatuan perbuatan dan tindakan serta tanggung jawab bersama, sehingga tidak ada pihak yang melepaskan diri dari tanggung jawab atau menyalahkan pihak lain.

Dengan kerukunan umat beragama menyadari bahwa masyarakat dan negara adalah milik bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk memeliharanya. Karena itu, kerukunan hidup umat beragama bukanlah kerukunan sementara, bukan pula kerukunan politis, tetapi kerukunan hakiki yang dilandasi dan dijiwai oleh agama masing-masing. Kerukunan beragama berkaitan dengan toleransi, yakni istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama, dimana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya.<sup>37</sup>

#### **i. Upin Ipin Mengucap Salam**

Salam adalah penghormatan, sapaan kasih sayang, cinta dan persaudaraan. Karena itu Islam mengajarkan agar dalam pengucapannya di sertai dengan kelembutan, ketulusan, dan memelihara perasaan orang lain. Hendaknya salam disampaikan dengan keramahan, kehangatan, senyuman dan muka yang berseri.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Toto Suryana, *Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 9 No. 2 – 2011, 134-135.

<sup>38</sup> Mahmud Asy Syafrowi, *Assalamualaikum Tebarkan Salam Damaikan Alam* (Yogyakarta: Medpress Digital, 2012), 150.

Salam adalah ucapan yang terindah yang sering diucapkan sebagai bentuk rasa sayang dan doa kita pada sesama. Menyebarkan salam juga termasuk kewajiban kita sebagai seorang muslim. Dengan adanya salam antara muslim satu dengan yang lain saling mendoakan. Itulah indahnya salam. Salam yang dimaksud adalah ucapan “*Assalamu’alaikum*” atau lebih baik lagi “*Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*”. Bagi seorang Muslim, sungguh ucapan ini jauh lebih baik dari sapaan sapaan gaul atau pun greets ala barat. Karena saling mengucapkan salam akan menumbuhkan kecintaan terhadap hati sesama muslim serta dengan sendirinya membuat suasana Islami di tengah kerabat dan keluarga.

Jadi sama sekali tidak ada ruginya mengucapkan salam kepada seseorang walaupun tidak dibalas, karena Malaikat yang akan membalas salam kita. Hadits ini juga menunjukkan tercelanya sikap enggan menjawab salam. Karena menjawab salam itu hukumnya wajib. Allah Ta’ala juga berfirman:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: "Jikalau engkau semua diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan yakni salam maka jawablah penghormatan atau salam itu dengan yang lebih baik daripadanya atau balaslah dengan yang serupa dengannya." (QS. An-Nisa: 86)<sup>39</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa jika ada seseorang yang mengucapkan salam maka diwajibkan untuk menjawab salam tersebut karena itu merupakan suatu penghormatan terhadap diri kita. Orang yang sangat menghormati dan menghargai tidak pantasnya menerima perlakuan yang buruk, dan sudah sewajarnya untuk dibalas demikian pula.

#### **j. Bersilaturahmi dengan Tetangga**

<sup>39</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 3:86.

Pada adegan ini setelah bersalaman dan meminta maaf kepada kak Ros dan Opah Upin dan Ipin mengajak teman-temannya keluar untuk bersilaturahmi kepada tetangga terutama kepada orang yang lebih tua, dan tidak lupa pula untuk meminta maaf serta bersalaman. Tetangga pun berdatangan untuk bersilaturahmi tentunya setiap rumah menyiapkan kue yang telah dihidangkan diatas meja untuk menjamu para tamu yang bersilaturahmi. Dalam adegan bersilaturahmi diatas mengandung pesan dakwah akhlak dan juga syari'ah. Sebagai seorang muslim memang senantiasa menjaga komunikasi dengan para tetangga agar silaturahmi tersebut dapat terus terjalin.

Silaturahmi memiliki makna menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang baik dengan kerabat maupun orang lain. Dengan demikian, seseorang belum dikatakan bisa menjalin silaturahmi bila dengan orang lain baik, tetapi dengan kerabat sendiri malah tidak rukun. Sebaliknya, ia belum dikatakan mengamalkan silaturahmi jika dengan keluarga baik-baik saja, tetapi dengan orang lain bermusuhan.<sup>40</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ  
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya

---

<sup>40</sup> Amirulloh Syarbini, *keajaiban shalat, sedekah dan silaturahmi*, PT. Alex Media Komputindo, Bandung, 2011. 112.

Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.( Q.S An-Nisa [1])<sup>41</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai umat manusia harus menjaga tali silaturahmi kepada sesama. Saling membantu disaat ada masalah dan selalu menjaga kerukunan. Allah SWT menyeru manusia untuk mematuhi perintahnya dan jangan sekali-kali untuk dilanggar. Allah selalu mengawasi hamba-hambanya dan akan memperhitungkan setiap perbuatan hambanya.



---

<sup>41</sup> Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, 3:1.